

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cerpen merupakan salah satu karya sastra yang menarik untuk dibaca. Di dalamnya terdapat unsur-unsur intrinsik seperti halnya dengan karya sastra lainnya (novel, drama dan puisi). Unsur-unsur yang dimaksud yakni tema, alur, latar, penokohan, sudut pandang dan amanat. unsur-unsur tersebut merupakan kesatuan untuk mendapatkan makna cerpen secara utuh.

Untuk mendapatkan unsur-unsur tersebut secara utuh diperoleh dari kegiatan membaca. kegiatan membaca tidak hanya sekedar membaca kata demi kata, kalimat demi kalimat, pragraf demi paragraph tetapi diperlukan keterampilan membaca.

Membaca pada hakikatnya adalah suatu kegiatan memahami bacaan dalam rangka memperoleh informasi atau pesan yang terkandung di dalam bacaan. Untuk memperoleh kemampuan membaca yang memadai, seseorang memerlukan banyak pengetahuan dan kemampuan lain sebagai pendukung. Hal ini berlaku pula pada membaca cerpen

Membaca cerpen dibutuhkan keterampilan membaca yang disebut membaca secara cermat. dengan membaca secara cermat kita dapat memperoleh sebuah pokok persoalan yang menarik khususnya dalam membaca cerpen. Di samping itu, kecermatan dan ketelitian dalam membaca merupakan faktor yang berpengaruh dalam memperoleh informasi yang terdapat dalam bacaan khususnya cerpen.

Membaca intensif adalah teknik membaca yang dapat diterapkan dalam upaya mencari informasi yang bersifat detail. Membaca intensif dapat disebut pula membaca cermat. Membaca

dengan cermat akan memperoleh sebuah pokok persoalan atau perihal menarik dari suatu teks bacaan.

Berdasarkan paparan di atas, dapat dikatakan bahwa unsur-unsur intrinsik cerpen yang telah dibaca dapat diperoleh dengan membaca intensif. Akan tetapi kenyataannya menunjukkan peserta didik kurang memiliki pengetahuan dan kemampuan membaca intensif. Sehingga kemampuan dan mengungkapkan unsur-unsur intrinsik cerpen yang dibacanya akan mengalami kesulitan. Hal ini sama dengan pengamatan peneliti ketika melaksanakan kegiatan PPL 2 di kelas IX-8 SMP Negeri 8 Kota Gorontalo.

Ketika peneliti turun ke lapangan pada saat melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 8 Kota Gorontalo peneliti melihat bahwa kemampuan peserta didik menentukan unsur-unsur intrinsik cerpen yang telah di baca. Masih memprihatinkan karena jika dilihat secara cermat, kurangnya kemampuan peserta didik menentukan unsur-unsur intrinsik cerpen hal-hal yang mendasari yaitu kurangnya minat siswa dalam membaca cerpen kemudian peserta didik hanya dapat membaca dan menceritakan kembali isi dari cerpen tapi tak mengetahui apa itu unsur-unsur intrinsik cerpen.

Hal ini hanyalah beberapa contoh ketidakmampuan peserta didik menentukan unsur intrinsik pada cerpen. Namun hal ini juga dipengaruhi antusiasnya guru mengidentifikasi kelemahan-kelemahan peserta didik dalam menentukan unsur-unsur intrinsik cerpen.

Berdasarkan kekurangan di atas peneliti merasa perlu melakukan penelitian terhadap kemampuan peserta didik kelas IX-8 dalam menentukan unsur-unsur intrinsik cerpen yang telah dibaca. Judul ini diformulasikan menjadi, **Kemampuan Peserta Didik Kelas IX-8 di SMP Negeri 8 Kota Gorontalo Menentukan unsur-unsur intrinsik cerpen yang telah dibaca.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut ini.

- 1) Peserta didik kurang mampu menentukan tema cerpen
- 2) Kurangnya pemahaman peserta didik menentukan unsur-unsur intrinsik cerpen
- 3) peserta didik tidak dapat membedakan unsure ntrinsik dan ekstrinsik dalam sebuah karya sastra khususnya cerpen yang dibacanya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana kemampuan peserta didik menentukan unsur-unsur intrinsik cerpen yang telah dibaca yakni tema, latar, alur, penokohan, sudut pandang dan amanat
- 2) Faktor-faktor apa yang mempengaruhi kemampuan peserta didik menentukan unsur-unsur intrinsik cerpen?
- 3) Bagaimanakah solusi sehingga peserta didik mampu menentukan unsur-unsur intrinsik cerpen.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

- 1) Mendeskripsikan kemampuan peserta didik menentukan unsur–unsur intrinsik cerpen yang telah dibaca.

- 2) Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan peserta didik menentukan unsur-unsur intrinsik cerpen
- 3) Mendeskripsikan solusi untuk memecahkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan peserta didik menentukan unsur-unsur intrinsik cerpen

1.4.2 Manfaat Penelitian

1) Peneliti

Dapat meningkatkan wawasan dan pengalaman peneliti dalam kajian tulisan ilmiah serta memperoleh gambaran kemampuan peserta didik menentukan unsur-unsur intrinsik cerpen

2) Peserta Didik

Dengan penelitian ini peserta didik dapat mengetahui dan meningkatkan kemampuan mereka menentukan unsur-unsur intrinsik cerpen.

3) Guru

Dapat memberikan sumbangan informasi bagi guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran terutama pembelajaran menentukan unsur-unsur intrinsik cerpen yang dibacakan.

4) Sekolah

Dapat memberikan kontribusi bagi sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran disekolah.

1.5 Definisi Oprasional

- 1) Unsur-unsur intrinsik adalah unsur-unsur cerita fiksi yang secara langsung berada didalam, menjadi bagian dan ikut membentuk eksistensi cerita yang bersangkutan.

2) Cerpen merupakan bagian dari cerita fiksi, yang dibangun oleh unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik, unsur-unsur intrinsik cerpen yang dimaksud adalah tema, penokohan, latar, alur, sudut pandang, dan amanat.

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang dimaksud dengan kemampuan peserta didik menentukan unsur-unsur intrinsik cerpen yang telah dibaca dalam judul skripsi ini adalah kemampuan peserta didik menentukan/mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik yaitu tema, penokohan, latar, alur, sudut pandang, dan amanat yang terdapat dalam cerpen yang dibaca.